

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS
SISWA KELAS IV DI SDN 134 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**NOPITA ROLI
NIM. 20591130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

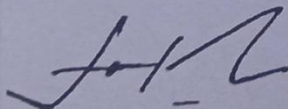
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

WassalamualaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

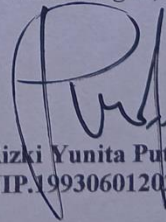
Curup, 6 Juni 2024

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP.197511082003121001

Pembimbing II,



Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP.199306012023212048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopita Roli

NIM : 20591130

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naska ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 6 juni 2024



Nopita Roli
NIM. 2059130



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759-Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 903 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/72024

Nama : Nopita Roli
Nim : 20591130
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP.199306012023212048

Penguji I,

Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012002

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong”**. Sholawat Serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Instan, M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I., selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., Selaku Ketua Prodi Pragram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag.,M.Pd.I., Selaku Pembimbing Akedemik
6. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd., selaku pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Ramalah Syuib, S.Pd. SD., kepala sekolah (lokasi Penelitian) yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kedua orang saya yang selalu mensupport dalam keadaan apapun doa merekalah bisa menyelesaikan tugas skripsi ini

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 6 Juni 2024

Penulis,

Nopita Roli
NIM. 20591130

MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat.

Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ;

1. Orang yang paling penting dan berjasa dalam hidup saya yakni kedua orang tua saya. Beliau Bapak Lamani dan Ibu cikmina saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang tulus diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Untuk kakak dan ayukku terima kasih selalu suport dan semangatnya semoga ini awal dari kesuksesan saya hingga dapat membanggakan mu sebagai adik.
3. Untuk keluarga besar yang selalu memberi semangat dan dukungan yang luar biasa.
4. Terima kasih Untuk kedua dosen pembimbing saya Bpk Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd. Yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar hingga skripsi ini selesai.
5. Untuk Teman-temanku PGMI-G angkatan 2020 IAIN Curup yang saling suport satu sama lain, selalu bersama dalam tawa maupun duka merasakan lika-liku menimba ilmu di kampus IAIN Curup.
6. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga semua pengorbanan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas dibalas oleh Allah SWT. Aamiin
7. Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

Nopita Roli, NIM. 20591130 “**Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai yang diperoleh siswa kurang memuaskan karena bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Untuk Mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar dengan motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong; 2) Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar Pada Mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Desain* dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adalah 40 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil Penelitian menunjukkan; 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi yang berbeda; 2) Berdasarkan hasil penelitian secara signifikan penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Pohon pintar, Motivasi Belajar, IPAS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II Kajian Pustaka.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Pohon Pintar.....	19
3. Motivasi Belajar	23
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	33
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis penelitian.....	41

BAB III Metode Penelitian	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Validasi dan Reliabilitas Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Data Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi siswa SD Negeri 134 Rejang Lebong	44
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 3.6 Skor Tingkat Capaian Responden.....	54
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SDN 134 Rejang Lebong	59
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 134 Rejang Lebong	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4.9 <i>Pretest</i> TCR Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.10 <i>Posttest</i> TCR Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Sample t-test	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	40
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	83
Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar	84
Lampiran 3 Pedoman Observasi	87
Lampiran 4 Data Angket Motivasi Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eskperimen.....	89
Lampiran 5 Data Angket Motivasi Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eskperimen	90
Lampiran 6 Data Angket Motivasi Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	91
Lampiran 7 Data Angket Motivasi Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	92
Lampiran 8 Uji validasi.....	93
Lampiran 9 Uji Reliabilitas.....	95
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Eksperimen	96
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 12 Lembar Validasi Modul.....	104
Lampiran 13 Deskripsi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	106
Lampiran 14 Uji Normalitas	107
Lampiran 15 Uji Homogenitas.....	108
Lampiran 16 Uji Independent Sampel t-test	109
Lampiran 17 Dokumentasi Di kelas Eksperimen.....	110
Lampiran 18 Dokumentasi Di kelas Kontrol	111
Lampiran 19 SK Pembimbing.....	112
Lampiran 20 Permohonan Izin Penelitian	113
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 22 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	115
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki idealisme nasional dan keunggulan profesional serta kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan negara.² Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik.³

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan

¹ UU Ri, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, (Sumatra Utara : 2016), 54

² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2016), 41

³ Dwianti “*Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*”, *Purnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 4, (2021), 675

menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.⁴ Belajar paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni berasal dari dalam diri sendiri, adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Media pembelajaran dibutuhkan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran sangat dapat membantu suatu penyampaian pesan dari pendidik terhadap peserta didik. Media itu sendiri merupakan perlengkapan, tata cara, serta metode yang dipakai buat mengaktifkan komunikasi serta intraksi antara guru serta siswa dalam aktivitas pembelajaran di sekolah.⁵

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan semangat belajar, bahkan memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pada saat itu.⁶ proses pembelajaran akan lebih hidup dan dapat menjalin kerjasama diantara siswa, proses pembelajaran dimana guru menjadi pusat pembelajaran dapat dikurangi dengan penggunaan media

⁴ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia, 2017),3

⁵ Tim Penyusun, *Media Pembelajaran* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota Kapi, 2022), 1

⁶ Aryadillah, Fifit Fitriansyah, *Teknologi Media Pembelajaran* (2017), 17

pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, juga membuat arah kegiatan pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.⁷ Media pohon pintar adalah media visual dua dimensi yang berbentuk bangun pohon. Media pohon pintar merupakan sebuah media yang kreatif, afektif, dan menarik. Media pohon ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dan bisa menarik perhatian siswa. Dengan adanya media pembelajaran pohon pintar dapat membuat siswa lebih termotivasi.⁸

Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.⁹

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki

⁷ Ghofar Rohman, Purnomo Hadi Susilo, “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda”, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 1 P-ISSN: 2503-1228; E-ISSN: 2621-4172 (2019), 173

⁸ Usep Setiawan, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

⁹ Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Volume. 12, No. 2 (Desember 2018), 120

motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.¹⁰

Dapat dimaknai bahwa media pembelajaran sangat penting bagi guru sebagai alat penyampaian materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya penggunaan media yang tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 134 Rejang Lebong diketahui siswa kelas IV selama proses pembelajaran tampak kurang termotivasi, dilihat selama proses pembelajaran siswa yang kurang termotivasi ketika belajar merasa jenuh, bosan, dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Serta guru menyampaikan pembelajaran secara langsung dan masih menggunakan media sederhana berupa buku paket serta papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga menimbulkan kondisi belajar yang kurang nyaman dan membuat suasana proses pembelajaran menjadi menonton. Keadaan ini membuat siswa berpikir bahwa pelajaran IPAS merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit sehingga menimbulkan kebosanan pada diri siswa

¹⁰ Emda Amna, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2017), 173.

hal ini membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran IPAS.

Guru kelas IV mengatakan minat belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial siswa masih tergolong rendah, karena pembelajaran IPAS sedikit membosankan bagi siswa masih banyak siswa yang tidak fokus dengan materi yang disampaikan, siswa cenderung lebih memilih mengobrol ketimbang memperhatikan penjelasan dari guru.¹¹ Akhirnya motivasi belajar siswa rendah dan membuat hasil belajar IPAS kurang optimal bagi siswa. Dibuktikan dengan hasil penilaian tengah semester masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Ada 7 siswa yang tuntas dengan KKTP 70, Sedangkan 13 siswa lainnya belum memenuhi KKTP.

Rendahnya nilai siswa dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung, bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi tidak dapat menarik perhatian siswa. Siswa hanya dimintak mengisi lembar jawaban di LKS.

Kemampuan guru memilih strategi, model, fasilitas, media dan pendekatan akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan keterampilan guru dalam memilih metode pembelajaran, media, strategi, model dan pendekatan, guru harus kreatif dalam memilih perangkat pembelajaran yang tepat berdasarkan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya. Hal ini juga

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Hermi Hermiyanti, S.Pd.I, 21 September 2023 Di SDN 134 Rejang Lebong

menunjukkan untuk memasukan media yang tepat ke dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar siswa mungkin akan meningkat dan hasil belajar akan terpenuhi, khususnya pada mata pelajaran yang mengadopsinya memastikan siswa tidak bosan saat belajar dan mereka akan berhasil sesuai dengan hasil yang diinginkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.¹²

Berdasarkan Permasalahan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media yang digunakan masih menggunakan media yang sederhana seperti buku paket dan papan tulis.
2. Kurang menariknya media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa.
3. Kurangnya Motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan media untuk menarik motivasi siswa.

¹² Selvi Juniarti, “*Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 12 Rejang Lebong*”. (Skripsi, Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2023), 4-5

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak adanya perluasan yang tidak fokus pada rumusan masalah, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitian ini membahas “Pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SD N 134 Rejang Lebong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar dengan motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar Pada Mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar dengan motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pohon pintar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Penelitian ini akan menjadi masukan dan meningkatkan keterampilan para pendidik untuk dapat menggunakan sebuah media dalam penyampaian informasi atau materi untuk menarik perhatian siswa.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Dalam pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa media merupakan sesuatu perantara ataupun pengantar pesan serta menerima dan pengirim kepada penerima pesan.

Media sebagai perantara untuk menyampaikan materi atau pesan dalam proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif.² Media perantaran semacam media audio visual, radio, televisi, gambar, yang biasa disebut sebagai media komunikasi. Jadi, apabila guru atau pendidik memakai media yang didalam-nya memiliki pesan-pesan atau informasi yang berkaitan dengan materi pengajaran akan memudahkan guru dalam menghantarkan informasi atau materi pengajaran, maka media tersebut disebut media pembelajaran.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta :PT Rajagrafindo Persada, 2011) , 23.

² Asdarina, "Pengaruh E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mts Yapni Bonto Tappalang Kabupaten Bantaeng" *Jurnal Kependidikan Media*, Volume. 11, No. 1 (Februari 2022), 16.

Secara istilah, terdapat banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya adalah sebagai berikut. Menurut AECT (*Association of Education Communication and Technology*) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Penggunaan media yang tepat mampu menyampaikan informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan.³ Sedangkan menurut Oemar Hamalik mendefinisikan, media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.⁴ Media yang dimaksud ialah untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan Gerlach & Ely menyatakan bahwa media berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak.⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa media merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga memudahkan seorang guru untuk menyampai informasi atau materi pembelajaran Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena

³ Putu Jerry Radita Ponza, "*Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*", Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 6, No. 1 (2018), 10

⁴ Umar, "*Media Pendidikan Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran*", Jurnal Tarbiyah Volume.11, Nomor. 1, 2014, Hlm. 133

⁵ Septy Nurfadhillahdkk, "*Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod Iii*", Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social, Volume. 3, Nomor. 2,(2021), 245

itu seorang guru harus menggunakan media pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Indikator Media pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik ini merupakan kriteria dalam pemilihan suatu media. pemilihan media pembelajaran. Berikut pemilihan media pembelajaran

- 1) Tujuan pembelajaran. Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Media yang dipilih harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Kefektifan. Dari beberapa alternative media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶
- 3) Praktis, Luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia dana, waktu atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, maka tidak perlu dipaksakan.
- 4) Guru Terampil dalam menggunakan ilmunya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya

⁶ Sungkono, "Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*", Vol 1, No. 1, (2018),73

dalam proses pembelajaran karena nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.

- 5) Pengemlompokkan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada beberapa kelompok sedang, kelompok kecil dan perorangan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa indikator media pembelajaran mencakup faktor-faktor seperti keterampilan guru dalam mengintegrasikan media, respon siswa terhadap penggunaan media, dan efektivitas media dalam menyampaikan informasi pembelajaran. Hal ini juga melibatkan kemampuan media untuk memfasilitasi pemahaman konsep oleh siswa dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar.

c. Fungsi Media pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁷

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Rowntree ada enam fungsi media, Yaitu:

- 1) membangkitkan motivasi belajar
- 2) mengulang apa yang telah dipelajari
- 3) Menyediakan stimulus belajar
- 4) Mengaktifkan respon siswa
- 5) Memberikan umpan balik dengan segera
- 6) Menggalakan latihan yang serasi.⁸

Selain itu, Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

- 1) Fungsi Atensi. Fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif. Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan

⁷ Sultan & Tirtayasa, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP", Vol. 2, No.1, (2019), 473

⁸ M. Miftah, *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa...*100

sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- 3) Fungsi Kognitif. Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris. Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.⁹

Jadi, media pembelajaran memiliki fungsi yang beragam tergantung pada tujuannya. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik, itu sebabnya penting bagi guru untuk memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran dengan baik dalam pengajaran mereka.

⁹ Amelia Putri Wulandari Dkk, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal On Education*”, Volume. 05, No. 02, (2023),3932

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran secara umum adalah memperlancar proses interaksi antara pembelajar dan pemelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Oleh itu, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.¹⁰

Manfaat media pembelajaran banyak dikemukakan oleh para ahli, menurut Kemp dan Dayton, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan s etiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat pebelajar.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajar dan pebelajar

¹⁰ Teni Nurrita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Volume. 03, Nomor. 01,(2018), 177

melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu pembelajar menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh.
- 5) Media dapat menumbuhkan sikap positif pembelajar terhadap materi dan proses belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong pelajar untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
- 6) Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif. Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang pembelajar bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi pembelajar.
- 7) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat misalnya dapat dijelaskan melalui media gambar pasar dari yang tradisional sampai pasar yang modern, demikian pula materi pelajaran yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media.
- 8) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di luar ruang kelas, bahkan di luar angkasa dapat dihadirkan di dalam kelas melalui bantuan media.

9) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia obyek-obyek pelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar atau terlalu jauh, dapat kita pelajari melalui bantuan media.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Mempermudah menyampaikan informasi atau materi, dengan menggunakan media yang menarik akan menarik motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

e. Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media tentunya sangat beragam, namun ada beberapa pakar yang menjelaskan inti dari semua pembagian dari media memiliki beberapa persamaan.¹²

Adapun menurut Ibrahim, media berdasarkan ukuran serta kompleks, alat dan perlengkapannya dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu, media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, media audio, media proyeksi, televisi, video, serta komputer.¹³

Rudy Bretz memberikan perbandingan untuk dapat dilihat klasifikasi media pembelajaran, yang membaginya menjadi 8 klasifikasi, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media

¹¹ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", Jurnal Lingkar Widyaiswara (Www.Juliwi.Com) Edisi 1 No. 4, (Oktober 2014), 114-116

¹² N Faujiah And Others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media', Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik, 3.2 (2022), 83.

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Edisi Ke-2 Revisi, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 18

audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan media cetak.¹⁴

Terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media tersebut memiliki persamaan. Berikut beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media visual: yaitu yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti flim strip (flim rangkaian) slides (flim bingkai) foto, gambar, atau lukisan, cetakan.¹⁵
- 2) Media Audio: yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran saja, contohnya seperti voice note, radio, musik, dan lain sebagainya.¹⁶
- 3) Media audio visual: yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar gerak dan bersuara, contoh-contoh dari media audio visual adalah multimedia, computer, internet, televisi, video, compact disk (VCD), sound slide, flim gerak bersuara. Media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran, contohnya seperti sebuah vidio, flm pendek, slide show dan yang lain sebagainya.¹⁷

¹⁴ Mochamad Arsad Ibrahim Dkk, “Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran Mochamad”, Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 4, No. 2, (2022).108

¹⁵ Salahuddin, “Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Proses Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo”, Volume. 1. Issn 2548-5555, (2016),117

¹⁶ Ibid... Hlm 117

¹⁷ Sefty Nurfadhillah Dkk, “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3”, Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, Volume. 3, No. 2, (2021),406

Dari pernyataan diatas bahwa, media-media tersebut, dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Banyak macam media yang bias digunakan untuk mengajar sesuai dengan materi. Media-media tersebut dapat membantu seorang pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.

2. Media Pohon Pintar

a. Pengertian Media Pohon Pintar

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi belajar supaya proses belajar Terjadi.¹⁸ Media pembelajaran pohon pintar adalah media visual dua dimensi yang berbentuk bagan pohon. Media pohon pintar merupakan sebuah media yang kreatif, afektif, dan menarik.¹⁹ Menurut Wiratsiwi, pohon pintar merupakan jenis media proyeksi yang tidak bergerak. Media yang berbentuk pohon dengan cabang- cabangnya, layaknya pohon biasanya. Media pohon pintar ini memiliki beberapa ranting, daun, dan buah, dimana setiap buahnya bertuliskan materi atau poin-poin khusus yang digunakan untuk alat pembelajaran.²⁰ Menurut Sadiman, dkk. bagan pohon yaitu ibarat sebatang pohon yang memiliki unsur batang, cabang-cabang dan ranting-ranting.

¹⁸ Gde Putu Arya Oka, *Media Dan Multimedia Pembelajaran*, (Banten: Pascal Books, 2021),13

¹⁹ Theresia Ardila Keitimu, Lukas Bera, Maria Angelina Fransiska Mbari, “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dengan Menggunakan Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas 1 Sdk Wegoknatar*”, *Journal On Education*, Volume. 05, No. 03,(Maret-April 2023), 6690.

²⁰ Eka Malida Ciphani Catur Yuniarto; Khairul Ahmadi, “*Pengaruh Media Pohon Pintar Ppkn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dikelas VIII Mtsbustamul Ulumpanti Tahun Ajaran 2017/2018*”, *Jurnal Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Dan Hukum*, Vol. 1, No. 1,(November 2017), 16.

Menurut Munadi, bagan pohon adalah ibarat sebatang pohon dengan cabang dan ranting serta bergantung buah yang digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan antara konsep.²¹

Pendapat para ahli di atas menyatakan bahwa media pohon pintar adalah media dua dimensi yang memiliki bentuk pohon dengan ranting, batang, daun, dan buah. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Media pohon pintar digunakan untuk menggambarkan materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret. Bagian batang berisi soal, sementara bagian daun berisi buah. Dengan menggunakan media pohon pintar, diharapkan guru dapat lebih mudah menjelaskan materi yang sulit dimengerti menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

b. Tujuan Media Pohon Pintar

Tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa didik terhadap suatu materi yang disampaikan oleh seorang pendidik. Tentunya dengan selalu memberikan inovasi-inovasi yang dapat menarik perhatian dan semangat belajar dari seorang peserta didik.²²

Dapat disimpulkan bahwa tujuan media pohon pintar untuk menarik perhatian siswa dan memudah seorang pendidik menyampaikan materi kepada siswa agar mudah untuk dipahami.

²¹ Rika Zahroil Batul, "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar", Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), Volume. 06 Nomor. 04 . (2018),193

²² Nurmila "Pengembangan Media Pohon Pintar Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran Ke2 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa"(Skripsi, Mataram: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) ,16

c. Langkah-langkah Penerapan Media pohon Pintar

Langkah-langkah penerapan media pohon pintar adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menyiapkan media pohon pintar yang terbuat dari kayu , dibuat semirip mungkin dengan pohon.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menjelaskan materi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial.
- 4) Guru membentuk beberapa kelompok secara heterogen terdiri dari 4-5 siswa.
- 5) Guru menjelaskan tata cara penggunaan media pohon pintar.
- 6) Masing-masing kelompok mendapatkan 2 pertanyaan .
- 7) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi daerahku dan kekayaan alamnya.
- 8) Masing-masing kelompok maju kedepan untuk meyampaikan hasil diskusinya.
- 9) Pada bagian penutup, guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Pintar

- 1) Kelebihan media pohon pintar

Menurut Akbar dkk, kelebihan pohon pintar yaitu:

- a) Menimbulkan semangat pada siswa.
- b) Meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- c) Memungkinkan siswa belajar dengan kemampuan dan minat masing-masing.²³

Menurut Umaroh,²³ kelebihan media pohon pintar antara lain sebagai berikut:

- a) Mudah digunakan oleh siapapun.
- b) Menarik dan disukai anak-anak.
- c) Tidak monoton

2) Kekurangan media pohon pintar

Kekurangan media pohon pintar ini adalah membutuhkan waktu yang lama dalam mempersiapkan media ini, memerlukan biaya yang tidak sedikit, peserta didik pun cenderung hanya melihat medianya saja namun kurang memperhatikan guru.²⁴

Menurut Nurhasanah kekurangan kekurangan media pohon pintar sebagai berikut:

- a) kebebasan yang diberikan pada siswa tidak selamanya dimanfaatkan secara optimal.

²³ Muhammad Irfan Budianto, Ayis Crusma Fradani, Fruri Stevani, “*Eksperimentasi Model Pembelajaran Quiz Team Dengan Berbantuan Media Pohon Pintar Terhadap Prestasi Belajar*” , 2021.

²⁴ Jamilatul Maghfiroh, “*Pengembangan Media Pohon Pintar Perkalian (Popipe) Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pagowan Pasrujambe Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*”. (Skripsi, Jember: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2023), 54

- b) membutuhkan perhatian yang khusus bagi siswa karena daya ingat siswa berbeda-beda.
- c) siswa terlalu cenderung melihat medianya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.²⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dari media pohon pintar yaitu dibuat menarik agar siswa tidak jenuh, menimbulkan semangat para siswa, dan media pohon pintar mudah digunakan oleh siapapun salah satunya yaitu pada anak jenjang sekolah dasar. Sedangkan kekurangan dari media pohon pintar ialah membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan pembuatannya membutuhkan waktu.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar.²⁶

²⁵ Angga Putra, Putri Surya Damayanti, Ija Srirahmawati, Sri Purnawati, “*Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.*” *Jurnal Ilmiah Pgsd*, Volume 6 No. 2, (November 2022), 88

²⁶ Rike Andriani And Rasto Rasto, ‘Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 81–82

Adapun menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.²⁷ Sedangkan McDonald menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan.²⁸

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa, Motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terdapat pada diri seseorang ditimbulkan dari perasaan untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.²⁹

²⁷ Suharni and Purwanti, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018), 138

²⁸ Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, Vol. 4. No 2 (2016), 90

²⁹ Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2018), 177

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Diyamtidan Mudjiono ada lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita merupakan satu kata yang tertanam dalam jiwa seorang individu. cita-cita merupakan angan-angan yang ada diimajinasi seorang individu. Adanya cita-cita juga diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau kegiatan yang diinginkan.

2) Kemampuan siswa

Kemampuan siswa dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca, memahami sehingga dorongan yang ada pada diri individu akan makin tinggi.

3) Kondisi siswa dan lingkungan

Kondisi siswa adalah kondisi rohani dan jasmani. Apabila kondisi stabil dan sehat maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat.

4) Unsur dinamis dan pengajaran

Dinamis artinya seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan tempat dimana seorang individu akan memperoleh pelajaran dan pengalaman.

5) Upaya guru dalam mengajar siswa

Guru adalah seorang sosok yang dikagumi dan insan yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan.³⁰

Berdasarkan Pernyataan diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar melibatkan berbagai aspek, termasuk minat pribadi, lingkungan belajar, dukungan sosial, persepsi nilai pendidikan, dan pengalaman belajar sebelumnya. Jadi motivasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi kompleks faktor-faktor ini.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Pupuh Fathurohman & Sobry Sutikno menyatakan, motivasi belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, secara umum motivasi tumbuh dan berkembang dipengaruhi dari diri individu sendiri (intrinsik) dan dari luar atau lingkungan (ekstrinsik).³¹

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai

³⁰ Abdul Rahmat, *Aksara*, Jurnal Pendidikan Nonformal, Volume. 01, No. 04, (2015),411

³¹ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017, III.

tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain.³²

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³³

Menurut Ramyulis ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu. Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik melakukan aktivitas belajar karena aktivitas itu sendiri, bukan karena yang lain, seperti ingin mendapat hadiah atau karena takut akan

³² Sadirman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo, Persada, 2012).89-90

³³ Ibid.. 91

hukuman. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari luar diri individu. Peserta didik yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan aktivitas belajar karena faktor lain. Contohnya, seorang anak yang belajar karena takut dimarahi atau karena ingin mendapat hadiah dari orang tuanya, bukan karena ia senang dengan pelajaran itu. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik yaitu tekanan sosial, hadiah, hukuman dan lain-lain.³⁴

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan di mana motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal individu untuk belajar sementara motivasi ekstrinsik berasal dari faktor-faktor eksternal seperti pujian, penghargaan, atau hukuman untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi intrinsik sering dianggap lebih kuat untuk mendorong pembelajaran yang berkelanjutan dan berarti.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi. Motivasi akan menentukan hasil belajar peserta didik. Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³⁴ Zulvia Trinoyal Dkk, *Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi Quran Hadis Di Man Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*”, Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 8 No 1. (2018),3.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan prbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan fungsi motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain adanya usaha dengan didasari motivasi yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajaranak dalam kegiatan belajar disekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman yaitu:

- 1) Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik.
- 2) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah.

³⁵ Mukhtar Mas'ud & Fadila Nirwana, "*Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume. 1, No, 1,(2022), 43-44

- 3) Kompetisi persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- 4) Ego-involvement, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberi ulangan Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan.
- 6) Mengetahui hasil Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi.
- 7) Pujian, apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian.
- 8) Hukuman, hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi.³⁶

Berdasarkan Teori diatas dengan menerapkan strategi-strategi ini, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, dengan adanya reward atau hadiah siswa akan lebih tertarik untuk meningkatkan pencapaian akademik dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan,

³⁶ Siti Suprihatin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.3 .No. 1 (2015) 76

f. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan. Lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik, kegiatan belajar yang menarik harus diciptakan oleh seorang guru, melalui berbagai cara, misalnya dengan metode belajar yang disukai siswa, dengan kedekatan guru dalam pembelajaran dan lain-lain.³⁷

Menurut Baber, mengatakan indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) adanya penghargaan dalam belajar
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁸

³⁷ Muallimul Huda, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)', *Jurnal Penelitian*, 11.2 (2017), 257.

³⁸ Nasrah, A. Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03 (2), (2020) 209.

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁹

³⁹ Ibid, 210

Menurut Makmun, ada delapan indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu 1) durasi belajar; 2) frekuensi belajar; 3) persistensi pada kegiatan belajar; 4) ketabahan, 5) keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; 6) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; 7) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; 8) tingkat kualifikasi prestasi/produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan.⁴⁰

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar adalah ketekunan dalam belajar, lebih senang bekerja mandiri, berprestasi dalam belajar, adanya minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan. Indikator di atas memiliki kekuatan masing-masing dalam mengukur motivasi belajar siswa sehingga kita dapat melihat seluruh indikator tersebut bekerja dalam diri individu.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Pengertian IPAS

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif.

⁴⁰ Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, 'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.2 (2017), 83

Zimmerman mengemukakan IPA pada hakikatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi). IPA sebagai proses kerja ilmiah dan produk ilmiah mengandung pengetahuan yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Samatowa mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berhubungan dengan alam, tersusun secara teratur dan terdiri dari observasi dan eksperimen.⁴¹

Sementara itu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

⁴¹ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, ed. by Ronal Watrianthos & Janner Simarmata, *Penerbit Yayasan Kita Menulis* (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023).

Menurut Shaver IPS merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang himpunan kehidupan manusia di dalam bermasyarakat.

b. Manfaat pembelajaran IPAS

1) Manfaat dalam mempelajari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)⁴² sebagai berikut:

- a) Menimbulkan rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam
- b) Memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Ikut menjaga, merawat, mengelola, dan melestarikan alam
- d) Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide mengenai lingkungan alam di sekitar.
- e) Konsep yang ada dalam Ilmu Pengetahuan Alam berguna untuk menjelaskan berbagai peristiwa-peristiwa alam dan menemukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut.
- f) Membangun rasa cinta terhadap alam yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- g) Menyadari pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi dan dampak serta hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari.
- i) Memberikan Pengetahuan untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dari zaman ke zaman.

⁴² Ibid..33-35

- j) Memberikan pengetahuan tentang perkembangan proses penciptaan alam semesta hingga seperti saat ini.
 - k) Membantu manusia dalam pengembangan IPTEK.
- 2) Manfaat pembelajaran IPS juga diharapkan agar kita memiliki kemampuan sebagai berikut:
- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
 - b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
 - c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
 - d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

B. Kajian Penelitian Relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Rosalia dengan judul skripsi” Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI NU Tarsydot Thulalab Singocandi kudas. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa media pohon pintar terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dimana menunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,00 < 0,05$. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa

nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka dapat diambil kesimpulan pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian diatas dimana sama meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran pohon pintar, letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, penelitian diatas meneliti pengaruh media pohon pintar terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian peneliti pengaruh media pohon pintar terhadap motivasi belajar. perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran yang diteliti lokasi penelitian, Riska Rosalia melakukan penelitian di MI NU Tarsydut Thulalab Singocandi kudas, sedangkan peneliti di SDN 134 Rejang Lebong. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, Riska Rosalia meneliti mata pelajaran fiqih, sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran IPAS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cherlly Oktaviani Putri, Universitas Jambi, dengan judul skripsi “ Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X di SMA PGRI 2 Kota Jambi”. Penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media interaktif pohon pintar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan dari hasil perhitungan uji t bahwa terdapat perbedaan signifikan antara posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol karena sig 0,000 & 0,000 < 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif pohon pintar PPkn dengan

siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media atau pembelajaran konvensional sehingga media pembelajaran interaktif pohon pintar PPkn berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian diatas ada kesamaan meneliti mengenai motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran, peneliti diatas menggunakan media interaktif pohon pintar sedangkan yang peneliti mengenai media pohon pintar. Perbedaan selanjutnya peneliti diatas meneliti mata pelajaran PPkn, peneliti meneliti mata pelajaran IPAS. Cherlly Oktaviani Putri, melakukan penelitian di di SMA PGRI 2 Kota Jambi, sedangkan peneliti di SDN 134 Rejang Lebong.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Nur Romadhoni, Universitas Raden Mas Said Surakarta, dengan judul skripsi “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta TA 2022/2023. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan sebelum diberi perlakuan (media Pembelajaran) kondisi awal kategori rendah ada 7 siswa atau 23,4%, kategori sedang sebanyak 19 siswa atau 63, 3%, kategori tinggi 4 siswa atau 13,3%. Sedangkan setelah diberi perlakuan atau kondisi akhir (media pembelajaran) menunjukkan kategori rendah sebanyak 5 siswa atau 16, 7%, kategori sedang sebanyak 16 siswa atau 53,3 %, kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 30%.

Berdasarkan penelitian diatas dimana sama meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, letak perbedaan penelitian yang dimiliki peneliti dengan penelitian diatas yaitu, penelitian diatas menggunakan media pembelajaran audio visual sedangkan peneliti menggunakan media pohon pintar. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian Hana Nur Romadhoni melakukan penelitiannya di SD Muhammadiyah 16 Surakarta TA, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 134 Rejang Lebong.

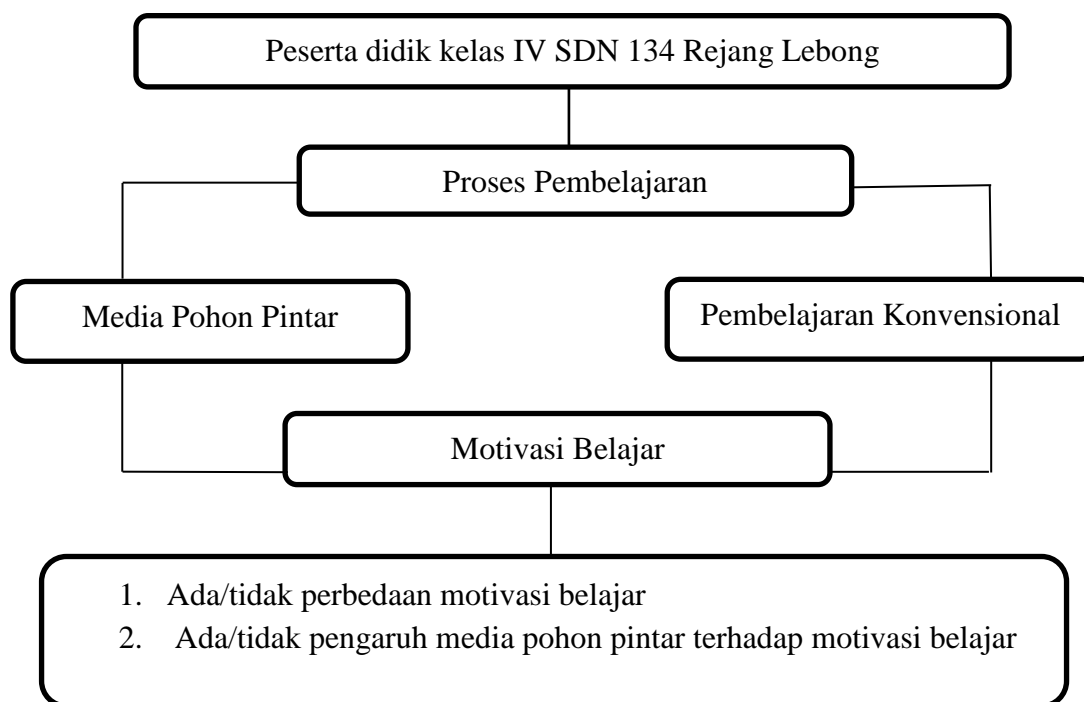
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.⁴³ Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Rianto, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.⁴⁴

⁴³ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 161.

⁴⁴ Immanuel Agung And Others, "Inovasi Penelitian" *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.2 (2020), 61.

Media pembelajaran dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan partisipasi siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk hadir di sekolah dan senang dalam proses belajar mereka. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat murid juga penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka, kerangka pikir, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

H_o : Tidak Terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Hamid Darmadi menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Metode ini menyajikan pendekatan paling valid untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial atau pendidikan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan.¹

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental* desain yang sulit dilaksanakan. Pada penelitian ini menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Desain*.² Gambaran desain penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Kondisi awal (Pretest)	Perlakuan	Kondisi akhir (Posttest)
A	O_1	X	O_2
B	O_3		O_4

Sumber : Nonequivalent Control Group Desain

¹ Andi Ibrahim Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Cet 1, Gunadarma Ilmu, 2018) , 56

² Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 106-107

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

O1 : Kondisi motivasi belajar awal kelompok eksperimen

O2 : Kondisi motivasi belajar akhir kelompok eksperimen

O3 : Kondisi motivasi belajar awal kelompok kontrol

O4 : Kondisi motivasi belajar akhir kelompok kontrol

X : Media pembelajaran pohon pintar

Pada penelitian ini menganggap kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama. Kemudian pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 134 Rejang Lebong yang terletak di jalan. Jend. A. Yani, pelabuhan Baru, Curup Tengah. Kabupaten Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu kode pos 39115.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, pada bulan Februari sampai bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 134 Rejang Lebong yang berjumlah 60 siswa terdiri dari tiga kelas yaitu Kelas IV A, IV B, dan IV C.

Berikut ini penulis sajikan daftar populasi yang ada dikelas IV SDN 134 Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

No	Kelas	Populasi	Keterangan
1	Kelas A	20	Kelas Eksperimen
2	Kelas B	20	Kelas Kontrol
3	Kelas C	20	Uji Validasi
Jumlah		60	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel 40 siswa. Terdiri dari dua kelas yaitu, kelas IV A 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B 20

³ Muhammad Muhyi Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Adi Buana University Press Universitas PGRI Adi Buana Surabaya),41

⁴ Sodik and Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1', *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 55–56.

siswa sebagai kelas kontrol. Cara teknik pengambilan sampel secara probability sampling memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.⁵ Variabel penelitian ini adalah terdiri dari variabel independen “X” (Media Pohon Pintar) dan Variabel dependen “Y” (Motivasi Belajar).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa dengan cara memberikan suatu pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan

⁵ Yagmur Caliskan, ‘Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan *’, *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1.May (2016), 38.

kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁶

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Skala likert

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Riduwan (2008)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.⁷

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan uji coba kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.⁸

Menurut Ghozali mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta:KBM Indonesia, 2022), 29

⁷ Rani Rahim, 'Metode Kuantitatif (Teori Dan Praktik) Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif', 2021, 92.

⁸ Slamet Widodo And Others, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang, 2023).

melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .⁹ Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Dengan berbantuan *Microsoft Excel 2010*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r hitung : Koefisien korelasi
- X : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- N : Banyak Responden

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah dibandingkan dengan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel tersebut valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.

Hasil Perhitungan uji validasi butir pernyataan 1 sampai 30 menggunakan *Microsoft Excel 2010* diperoleh Sebagai berikut:

⁹ Bagus Nurcahyo And Riskayanto Riskayanto, 'Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion', Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 3.1 (2018), 17.

Tabel 3.4
Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi Belajar (Y)	Pernyataan 1	0,498	0,312	Valid
	Pernyataan 2	0,449	0,312	Valid
	Pernyataan 3	0,512	0,312	Valid
	Pernyataan 4	0,481	0,312	Valid
	Pernyataan 5	0,342	0,312	Valid
	Pernyataan 6	0,568	0,312	Valid
	Pernyataan 7	0,485	0,312	Valid
	Pernyataan 8	0,776	0,312	Valid
	Pernyataan 9	0,692	0,312	Valid
	Pernyataan 10	0,532	0,312	Valid
	Pernyataan 11	0,442	0,312	Valid
	Pernyataan 12	0,612	0,312	Valid
	Pernyataan 13	0,479	0,312	Valid
	Pernyataan 14	0,497	0,312	Valid
	Pernyataan 15	0,658	0,312	Valid
	Pernyataan 16	0,572	0,312	Valid
	Pernyataan 17	0,434	0,312	Valid
	Pernyataan 18	0,607	0,312	Valid
	Pernyataan 19	0,566	0,312	Valid
	Pernyataan 20	0,493	0,312	Valid
	Pernyataan 21	0,655	0,312	Valid
	Pernyataan 22	0,576	0,312	Valid
	Pernyataan 23	0,488	0,312	Valid
	Pernyataan 24	0,565	0,312	Valid
	Pernyataan 25	0,584	0,312	Valid
	Pernyataan 26	0,392	0,312	Valid
	Pernyataan 27	0,489	0,312	Valid
	Pernyataan 28	0,448	0,312	Valid
	Pernyataan 29	0,479	0,312	Valid
	Pernyataan 30	0,462	0,312	Valid

Sumber : Olahan Microsoft Excel 2010

Dari tabel diatas terlihat pada kolom r_{hitung} masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari Nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $N(df) = 0,312$, maka dapat disimpulkan semua item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi.¹⁰ Menurut Ghozali Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹¹

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Menurut Ghozali suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,70. Uji Reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach tampak sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab dengan salah (q=1-p)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

¹⁰ Ibid...,60

¹¹ Ibid...,18

N : Banyaknya item

S : variansi total.

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong menggunakan bantuan. *SPSS Versi 29*. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas motivasi belajar siswa menggunakan *SPSS 29* sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,908	30

Sumber :SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas angket motivasi belajar mempunyai nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa angket tersebut lebih besar dari 0,70. Sehingga angket motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis unit

Untuk mempermudah perhitungan t-test dalam uji hipotesis maka diperlukan beberapa perhitungan yaitu:

a. Rata-rata

Rerata merupakan konsep secara awam mengenai rata-rata. Merupakan titik berat dari seperangkat data atau observasi sensitif terhadap nilai ekstrim. Digunakan terutama bila teknik statistik lain,

seperti pengujian hipotesis akan dilakukan pada data.¹² Berikut penjelasan rumus mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata - rata

\sum : sigma

X_i : data n terakhir

N : jumlah populasi dalam distribusi

b. Median

Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang nilai tiap observasi telah disusun dari yang terkecil ke terbesar. Rumus median sebagai berikut:

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

b : batas bawah

p : panjang kelas median

n : jumlah sampel

F : frekuensi kumulatif

f : frekuensi

¹² Hana Nur Romadhoni “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta TA 2022/2023”. (Skripsi, Surakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Raden Mas Said Surakarta, 2022), 47-49

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul (frekuensi terbesar) dari seperangkat data atau observasi. Rumus modus sebagai berikut:

$$M_o = b + P \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b : batas bawah

p : Panjang kelas median

b_1 : f kelas modus dikurangi f kelas sebelumnya

b_2 : f kelas modus dikurangi f kelas sesudahnya

d. Simpang baku

Simpang baku atau standar deviasinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : Simpang baku

$\sum f_i$: jumlah frekuensi

X_i : rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

\bar{x} : nilai rata-rata

N : banyaknya data

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat untuk melakukan analisis parametrik. Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan SPSS versi 29 dengan metode uji *Shapiro-will*.¹³ dengan ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.¹⁴ Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus Perhitungan dengan uji *Levene* dilakukan menggunakan *SPSS for windows versi 29*.

¹³ Dewi Widyaningsih, *Statistika Bisnis*, Ed. By Edwin Zusrony (Semarang: Yayasan Prima Agusteknik, 2021), 189

¹⁴ Nuryadi And Others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). 89

Berikut merupakan kriteria dalam pengujian homogenitas:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data bersifat homogen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak bersifat homogen.

3. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Analisis TCR dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing aspek penilaian proses pembelajaran dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya.¹⁵ Untuk menghitung tingkat capaian jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Dimana TCR= Tingkat Capaian Responden

kriteria interpretasi skor untuk tingkat capaian responden (TCR) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Capaian responden

No	Indeks TCR	Kriteria
1	0% - 54%	Tidak Baik
2	55% - 64%	Kurang baik
3	65% - 80%	Cukup Baik
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2010)

¹⁵ Kerinci Negeri Islam Agama Institut, 'Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Dan Prasarana', 0748, 2021, 6.

4. Uji Hipotesis.

Untuk menguji signifikansi Pengaruh media pembelajaran pohon pintar (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa (Variabel Y), menggunakan uji independent sample t-test. Analisis ini dipergunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media pohon pintar terhadap motivasi belajar, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan analisis statistic dengan rumus uji *t-independent*.¹⁶ sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\frac{\sqrt{SS_1 + SS_2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

M_1 : rata-rata skor kelompok 1

M_2 : rata-rata skor kelompok 2

SS_1 : *sum of square* kelompok 1

SS_2 : *sum of square* kelompok 2

n_1 : jumlah subjek/sample kelompok 1

n_2 : jumlah subjek/sample kelompok 2

¹⁶ Ibid.,107

Adapun kriteria pengujian dalam hipotesis independent sample t-test penelitian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ Maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 134 Rejang Lebong

SD Negeri No 134 Rejang Lebong terletak di Jln. Jend. A.Yani Kelurahan Pelabuhan Baru Kecamatan Curup Tengah, SD Negeri No 134 Rejang Lebong dulu waktu berdirinya bernama SD Negeri 102 Curup. Berdiri pada tanggal 15 Juli tahun 1985. Dan berganti menjadi SD Negeri No 09 Curup Tengah Pada Tahun 2007 . Dan berganti lagi menjadi SD Negeri No 134 Rejang Lebong Pada Tahun 2017. Kepala Sekolah SD Negeri No 134 Rejang Lebong mempunyai Kepala Sekolah mulai dari berdiri sampai sekarang diantaranya:

- a. Syaiful Anwar,A.Ma.Pd Tahun 1985 – 2005
- b. Dra Isnati Tahun 2005
- c. Rusdan Fajri,S.Pd.SD Tahun 2006 – 2010
- d. Muhibatul Aini.B, S.Pd.SD Tahun 2010 – 2016
- e. Drs. As'Ari Tahun 2016 – 2018
- f. Ulfaneri, S.Pd Tahun 2018
- g. Juswani, S.Pd tahun 2019
- h. Ramalah Syuib, S.Pd.SD Tahun 2023 s/d Sekarang

Jumlah Gedung yang ada sebanyak 7 Unit Dan Mempunyai 12 Lokal Ruang Belajar. Sedangkan jumlah ruang belajar yang di gunakan sebanyak 17 Rombel, sehingga Kegiatan KBM nya dilaksanakan Pagi dan Siang hari.

SD Negeri No 102 Curup atau yang sekarang SD Negeri No 134 Rejang Lebong pada waktu berdirinya hanya memiliki siswa sebanyak 50 Orang. Sekarang tahun Pelajaran 2023/2024 SD Negeri No 134 Rejang Lebong memiliki siswa sebanyak 483 Orang. SD Negeri No 134 Rejang Lebong Memiliki 24 orang pendidik. ASN terdiri atas 18 orang dan tenaga Non ASN sebanyak 6 orang diantara nya ada tenaga Tata usaha, tenaga perpustakaan, guru honorer, satpam, dan penjaga sekolah.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menciptakan pembelajaran berkualitas berorientasi pada teknologi berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien.
- 2) Opnalisasi bimbingan konseling.
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum meliputi perangkat pembelajaran, silabus, penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.

- 4) Mengedepankan pendidikan karakter untuk menumbuhkan siswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, disiplin, berkepribadian, terampil, cinta, tanah air dan bangsa.

c. Tujuan

- 1) Anak didik dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Cinta tanah air dan bangsa, menghargai beragama.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.
- 4) Kreatif dalam berkarya untuk mengembangkan diri secara berkesinambungan di masyarakat.

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik di SDN 134 Rejang Lebong

No	Nama Guru/ TU	NIP	Pangkat/ Golongan	Jenis Kela min
1	Ramalah Syuib, S.Pd.SD	196910071994032007	IV B	p
2	Tiktik Sulastrika, S.Pd.SD	196712261988032002	IV B	P
3	Herismifitri, S.Pd.SD	19660123 198604 2 003	IV B	P
4	Sabirin, S.Pd.SD	19660415 198903 1 010	IV B	L
5	Wardatun Ningsih S.Pd	19740219 199603 2 002	IV B	P
6	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	19640128 198411 2 001	IV A	P

7	Yulizar, S.Pd.SD	19660710 198712 2 005	IV B	P
8	Leni Ekawati, S.Pd.SD	19750404 199803 2 003	IV A	P
9	Eko Budi Santoso, S.Pd	19871212 201101 1 004	III D	L
10	Asminiarti, S.Pd.SD	198301152009032006	III D	P
11	Eli Yunita, S.Pd. SD	198111092009032008	III D	P
12	Dewi Rusama, S.Pd.I	19811022 200501 2 005	III C	P
13	Helmi Safitri, S.Pd.SD	19780923 2005022 002	III C	P
14	IdhamFerdiansyah, S.Pd.I	19811028 201101 1 007	III C	L
15	Elza Primadona, S.Pd.	19900120 201402 2 002	III C	P
16	Yurnalis	19660709 201407 1 001	II C	L
17	Siti Masita, S.Pd	19890529 202321 1 008	IX	P
18	Reza Rusdianto, S.Pd.I	199007112023211005	IX	L
19	Iki Multi Sari, S.Pd.I	-	-	P
20	Herni Hermiyanti, S.Pd.I	-	-	P
21	Mezia Rahmadanti, S.Pd	-	-	P
22	Ade Eka Wahyu Utami, S.Pd	-	-	L
23	Andri Sandoko	-	-	L
24	Ibrahim	-	-	L

b. Data Siswa

Table 4.2
Data Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I A	21	10	31
	Kelas I B	15	14	29
		36	24	60
2	Kelas II A	8	11	19
	Kelas II B	11	9	20
	Kelas II C	10	9	19
		29	29	58
3	Kelas III A	9	11	20
	Kelas III B	12	8	20

	Kelas III C	9	11	20
		30	30	60
4	Kelas IV A	10	10	20
	Kelas IV B	10	10	20
	Kelas IV C	8	10	12
		37	30	60
5	Kelas V A	15	7	22
	Kelas V B	14	8	22
	Kelas V C	12	10	22
		41	25	66
6	Kelas VI A	11	15	26
	Kelas VI B	13	12	25
	Kelas VI C	11	15	26
		35	42	77
	Jumlah	208	180	381

c. Profil SD Negeri 134 Rejang Lebong

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 134 Rejang Lebong

NPSN : 10700698

NSS/NIS : 101260205009

Akreditasi : A

Jumlah Rombel : 18 Kelas

Luas Lahan : -

Alamat : Jl. Jendral A. Yani

Kelurahan : Pelabuhan Baru

Kecamatan : Curup Tengah

Kabupaten : Rejang Lebong

Provinsi : Bengkulu

Telepon/ Fax	-
Email	: Sdn_134@Yahoo.com
Facebook	: sdnseratustigaempat

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 134 Rejang Lebong pada siswa kelas IV sebagai sampel. Kelas IVA berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data ini menggunakan angket berupa skala likert.

1. Hasil Angket Motivasi Belajar

a. *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* angket motivasi belajar kelas eksperimen yang diolah dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 29* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar 150, dan skor terendah motivasi belajar adalah 30. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 29* diperoleh nilai rata-rata =108,70, median =109,50, modus =107, dan standar deviasi =6,705. Berikut ini gambaran motivasi belajar IPAS kelas IV A sebelum diberi perlakuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi kelas *pretest* eksperimen

No	Ketentuan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < M-1SD$	$X < 102$	3	15 %	Rendah
2	$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$102 \leq X < 115$	13	65 %	Sedang
3	$M + 1SD \leq X$	$X \geq 115$	4	20 %	Tinggi

Sumber : Data pengolahan hasil penelitian dengan program excel 2010

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen kondisi awal menunjukkan kategori rendah sebanyak 3 siswa, kategori sedang sebanyak 13 siswa dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa.

b. *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* angket motivasi belajar kelas eksperimen yang diolah dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 29* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar 150, dan skor terendah motivasi belajar adalah 30. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 29* diperoleh nilai rata-rata =119,50, median =119 modus =119, dan standar deviasi =2,482. Berikut ini gambaran motivasi belajar IPAS kelas IV A setelah diberi perlakuan menggunakan media pohon pintar yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Posttest* kelas eksperimen

No	Ketentuan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < M - 1SD$	$X < 117$	2	10 %	Rendah
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$117 \leq X < 122$	11	55 %	Sedang
3	$M + 1SD \leq X$	$X > 122$	7	35 %	Tinggi

Sumber : Data pengolahan hasil penelitian dengan program *axel 2010*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen kondisi akhir menunjukkan kategori rendah sebanyak 2 siswa, kategori sedang sebanyak 11 siswa dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa.

c. *Pretest* Kelas kontrol

Hasil *pretest* angket motivasi belajar kelas kontrol yang diolah dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 29* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar 150, dan skor terendah motivasi belajar adalah 30. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 29* diperoleh nilai rata-rata =107,60, median =109, modus =111, dan standar deviasi =4,604. Berikut ini gambaran motivasi belajar IPAS kelas IV B yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pretest kelas Kontrol

No	Ketentuan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < M - 1SD$	$X < 103$	4	25 %	Rendah
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$103 \leq X < 113$	14	65 %	Sedang
3	$M + 1SD \leq X$	$X \geq 113$	2	10 %	Tinggi

Sumber : Data pengolahan hasil penelitian dengan program excel 2010

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar IPAS siswa pada kelas kontrol kondisi awal menunjukkan kategori rendah sebanyak 4 siswa, kategori sedang sebanyak 14 siswa dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa.

d. *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *Posttest* angket motivasi belajar kelas kontrol yang diolah dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 29* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar 150, dan skor terendah motivasi belajar adalah 30. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 29*, diperoleh nilai rata-rata =113,85 median =114,50, modus =115, dan standar deviasi =4,171. Berikut ini gambaran motivasi belajar IPAS kelas IV B tanpa perlakuan atau dengan pembelajaran konvensional yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Posttest* kelas Kontrol

No	Ketentuan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < M - 1SD$	$X < 110$	4	20 %	Rendah
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$110 \leq X < 118$	12	60 %	Sedang
3	$M + 1SD \leq X$	$X > 118$	4	20 %	Tinggi

Sumber : Data pengolahan hasil penelitian dengan program excel 2010

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar IPAS siswa pada kelas kontrol kondisi akhir menunjukkan kategori rendah sebanyak 4 siswa, kategori sedang sebanyak 12 siswa dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa.

Berdasarkan hasil rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pretest* 108.70 dan *posttest* 119.50 memiliki perbedaan antara *pretest-posttest* kelas eksperimen adalah 10.8. Sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* 107.60 dan *posttest* 113.85 perbedaan antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah 6,25. Dari hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan media pohon pintar (kelas eksperimen) dalam proses pembelajaran memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya populasi dari hasil penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 29*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan kriteria, jika nilai signifikansi hasil pengujian $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig
Motivasi Belajar	Pre-Test (kelas kontrol)	.923	20	.115
	Post-Test (kelas kontrol)	.944	20	.289
	Pre-Test (kelas eksperimen)	.943	20	.274
	Post-Test (kelas eksperimen)	.915	20	.080
<i>a.Lilliefors Significance Correction</i>				

Sumber data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikan dari *pretest-posttest* kelas kontrol, nilai signifikan $> 0,05$. Begitu pula nilai signifikan kelas eksperimen dari *pretest-posttest*, nilai signifikan $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui homogen tidaknya motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Rumus statistika *Levene* dengan bantuan *SPSS for windows versi 29*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan kriteria, jika nilai signifikansi hasil pengujian $> 0,05$ menunjukkan data bersifat homogen, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak bersifat homogen.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Motivasi Belajar	Based on mean	3.670	1	38	.063
	Based on mean	3.498	1	38	.069
	Based on median and with adjusted df	3.498	1	30.27 5	.071
	Based on trimmed mean	3.532	1	38	.068

Sumber data SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai yang signifikansi $0,68 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

3. Tingkat Capaian Responden

a. Tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar Siswa (*Pretest*)

Hasil tingkat capaian responden (TCR) motivasi belajar IPAS sebelum diberi perlakuan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tingkat Capai Responden Motivasi Belajar Siswa (*Pretest*)

No	Indikator	No Item	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			TCR	Kriteria	TCR	Kriteria
1	Ketekunan dalam belajar	1	85	Baik	78	Cukup Baik
		2	84	Baik	80	Cukup Baik
		3	77	Cukup baik	75	Cukup Baik
		4	63	Kurang Baik	60	Kurang Baik
		5	78	Cukup baik	78	Cukup Baik
		6	70	Cukup Baik	70	Cukup Baik
2	Lebih senang bekerja mandiri	7	79	Cukup baik	76	Cukup Baik
		8	74	Cukup Baik	81	Baik
		9	72	Cukup Baik	72	Cukup Baik
		10	73	Cukup Baik	70	Cukup Baik
		11	70	Cukup Baik	65	Cukup baik
		12	68	Cukup Baik	67	Cukup baik
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	13	79	Cukup Baik	80	cukup Baik
		14	69	Cukup Baik	69	Cukup Baik
		15	79	Cukup Baik	81	Baik
		16	57	Kurang Baik	59	Cukup baik
		17	72	Cukup Baik	74	Cukup Baik
		18	64	Kurang baik	62	cukup Baik
4	Berprestasi dalam belajar	19	72	Cukup baik	75	Cukup baik
		20	77	Cukup Baik	78	Cukup Baik
		21	62	Kurang Baik	60	Kurang baik
		22	81	Baik	84	Baik
		23	64	Kurang baik	63	Kurang baik
		24	75	Cukup baik	73	Cukup Baik
5	Ulet dalam menghadapi kesulitan	25	65	Cukup Baik	66	Cukup Baik
		26	79	Cukup Baik	80	Cukup Baik
		27	61	Kurang Baik	63	Kurang baik
		28	77	Cukup Baik	78	Cukup baik
		29	64	Kurang Baik	61	Kurang Baik
		30	84	Baik	74	Cukup Baik
Rata-Rata			72.5	Cukup Baik	71.7	Cukup Baik

Sumber: SPSS versi 29

Berdasarkan tabel diatas, tingkat capaian responden kelas eskperimen memperoleh nilai 72,5% dengan kategori cukup baik, sedangkan kelas kontrol 71,7% dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas

eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki kategori cukup baik.

b. Tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar (*Posttest*)

Hasil tingkat capaian responden (TCR) motivasi belajar IPAS setelah diberi perlakuan disajikan dalam tabel sebagai Berikut:

Tabel 4.10
Tingkat Capai Responden Motivasi Belajar Siswa (*Posttest*)

No	Indikator	No item	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			TCR	Kriteria	TCR	Kriteria
1	Ketekunan dalam belajar	1	99	Sangat baik	91	Sangat Baik
		2	96	Sangat baik	83	Baik
		3	84	Baik	81	Baik
		4	59	Kurang baik	63	Kurang Baik
		5	93	Sangat baik	81	Baik
		6	66	Cukup baik	69	Cukup Baik
2	Lebih senang bekerja mandiri	7	91	Sangat Baik	82	Baik
		8	86	Baik	84	Baik
		9	87	Baik	81	Baik
		10	79	Cukup Baik	77	Cukup Baik
		11	92	Sangat Baik	81	Baik
		12	62	Kurang Baik	65	Cukup Baik
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	13	100	Sangat Baik	86	Baik
		14	68	Cukup Baik	68	Cukup Baik
		15	89	Baik	80	Cukup Baik
		16	55	Kurang Baik	62	kurang Baik
		17	82	Baik	79	Cukup Baik
		18	63	Kurang Baik	63	Kurang Baik
4	Berprestasi dalam belajar	19	87	Baik	76	Cukup Baik
		20	94	Sangat baik	83	Baik
		21	63	Kurang Baik	59	Kurang Baik
		22	90	Baik	83	Baik
		23	62	Kurang baik	64	Kurang Baik
		24	86	Baik	81	Baik
5	Ulet dalam menghadapi kesulitan	25	65	Cukup Baik	67	Cukup baik
		26	92	Sangat Baik	87	Baik
		27	61	Kurang Baik	68	Cukup Baik
		28	90	Sangat Baik	83	Baik
		29	62	Kurang Baik	62	Kurang Baik
		30	87	Baik	88	Baik
Rata-rata			81	Baik	75,9	Cukup Baik

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat secara numerik rata-rata tingkat capaian responden (TCR) motivasi belajar IPAS pada siswa kelas eksperimen yaitu 81% diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar dengan kategori baik. Sedangkan kelas kontrol yaitu 75,9% menggunakan pembelajaran konvensional dengan kategori cukup baik. Terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang berarti media pohon pintar tersebut mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa kelas IV A SDN 134 Rejang Lebong.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pohon pintar pada mata pelajaran IPAS terhadap motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan dengan kriteria jika nilai sig.(2-tailed) $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pohon pintar terhadap motivasi belajar. Adapun perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *uji independent sample t-test* berbantuan *SPSS for windows versi 29*.

c. Uji Indenden Sampel T-Test.

Tabel 4.11
Uji Independent Sampel t –test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Side d p	Two-Side d p			Lower	Upper
Motivasi belajar	Equal variances assumed	3.670	0.063	-5.206	38	0.000	0.000	-5.65000	1.08525	-7.84697	-3.45303
	Equal variances not assumed			-5.206	30.953	0.000	0.000	-5.65000	1.08525	-7.86351	-3.43649

Sumber: data SPSS versi 29

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan dengan menggunakan *Independent Sample t-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada pelajaran IPAS siswa kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Yang diajar Menggunakan Media Pembelajaran Pohon Pintar Dengan Motivasi Belajar Siswa diajar Menggunakan Pembelajaran Konvensional Pada mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong.

Media Pohon Pintar yaitu Media kongkrit yang dapat meningkatkan kemampuan proses belajar siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran secara nyata Bentuk dari media Pohon Pintar ini penopangnya dibawah di beri penyangga supaya tidak roboh, yang bercabang layaknya pohon sungguhan yang dapat digunakan untuk meletakkan berbagai macam bentuk, fungsi lingkaran untuk menopang bisa juga untuk menata, misal, anak mengambil angka atau yang lain bisa diletakkan sesuai perintah sehingga antara pohon dan lingkaran bisa digunakan sehingga antara pohon dan penyangga saling berkaitan, cara penggunaan pohon pintar cukup mudah yaitu dengan memperhatikan dan menyimak penjelasan tentang bagian- bagian isi dalam media pohon pintar cara penggunaan media Pohon Pintar cukup mudah yaitu dengan memperhatikan dan menyimak penjelasan tentang bagian-bagian atau isi dalam media Pohon Pintar.¹

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang artinya daya penggerak yang telah aktif. Aunurrahman menjelaskan motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga

¹ Nurul Qomariyah, 'Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri', *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 3.1 (2021), 34–35.

pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.²

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong antara kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan. Dilihat dari hasil rata-rata persentase data Tingkat Capaian Responden (TCR) pada kelas eksperimen 81% dengan kategori Baik sedangkan kelas kontrol 75,9% dengan kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa secara signifikan lebih tinggi diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar dari pada motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Artinya siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi yang berbeda.

Perbedaan motivasi belajar siswa dari hasil rata-rata *posttest*. Kelas yang menggunakan media pohon pintar memiliki tingkat rata-rata lebih tinggi dibanding kelas dengan pembelajaran konvensional. Karena penerapan media pohon pintar memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Karena menurut teori Hamalik mengemukakan bahwa, pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

² Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar* (Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ, 2020). 151

membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³ Media pohon pintar sebagai upaya untuk mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 134 Rejang Lebong.

Media pembelajaran adalah membantu pengiriman informasi berupa materi dari pengajar kepada pembelajar, agar materi tersebut mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa.⁴ Manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan Metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru penjelasan.⁵ Penggunaan media dalam pembelajaran memang sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengasyikkan dalam proses pembelajaran. Satu contoh media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah media pohon pintar.

³ Safrizal, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana Pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri', *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2 (2016), 40.

⁴ Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group* (Klaten: Tahta Media Group, 2021).41

⁵ *Ibid.*,44

Media pohon pintar adalah media visual dua dimensi yang berbentuk bagan pohon. Menurut Munadi bagan pohon adalah ibarat sebatang pohon dengan cabang dan ranting serta bergantung buah yang digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan antara konsep.⁶

Media Pembelajaran pohon pintar yang diterapkan pada mata pelajaran IPAS materi daerahku dan kekayaan alamnya memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis *independent sample t-test*. Memperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

⁶ R Z Batul, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 2 Blitar', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 06.04 (2018), 193.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran pohon pintar secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong memiliki tingkat motivasi yang berbeda.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara signifikan penggunaan media pembelajaran pohon pintar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa pengaruh media pohon pintar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong maka peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik, Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar agar peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Kepada peserta didik, diharapkan lebih ditingkatkan lagi semangat belajarnya dalam setiap pembelajaran.
3. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pohon pintar ini dengan menerapkan pada materi lain atau mata pelajaran lain apakah media ini cocok dengan materi lain atau mata pelajaran lain untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Immanuel, Samofa High, Jemmi Burdam, And Elizabet Kafiar, ‘Jurnal *Inovasi Penelitian*’, *Inovasi Penelitian*, 1.2 (2020), 61
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020
- Andriani, Rike, And Rasto Rasto, ‘*Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 81–82
- Aryadillah, Fitriansyah Fifit , *Teknologi Media Pembelajaran* (2017), 17
- Asdarina, “*Pengaruh E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mts Yapni Bonto Tappalang Kabupaten Bantaeng*” *Jurnal Kependidikan Media*, Volume. 11, No. 1 | (Februari 2022), 16.
- Batul, R Z, ‘*Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 2 Blitar*’, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 06.04 (2018), 193
- Dwianti, Indri Novita, Ratri Ulianti Dan Rekha, And Ega Trisna Rahayu, ‘*Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.4 (2021), 675
- Emda, Amna, ‘*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*’, *Lantanida Journal*, 5.2 (2018), 177
- Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, And U Setiawan, ‘*Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media*’, *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3.2 Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021)
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group (Klaten: Tahta Media Group, 2021)
- Huda, Muallimul, ‘*Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)*’, *Jurnal Penelitian*, 11.2 (2017), 257
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 106-107

- Jeklin, Andrew, Óscar Bustamante Farías, Padres Saludables, Escuela Para, Padres D E Menores, Victimas D E Violencia, And Others, *'Pengaruh E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mts Yapni Bonto Tappalang Kabupaten Bantaeng'*, *Correspondencias & Análisis*, 11.15018 (2016), 16
- Jerry Putu; Ponza Radita, *"Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar"*, *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*.Vol. 6, No. 1 (2018) ,10
- Juniarti Selvi *"Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn 12 Rejang Lebong"*. (Skripsi, Curup: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Iain Curup, 2023), 4-5
- Maryam Muhammad, *'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran'*, *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 90
- Na, D E Condua, And Crise Hipertensiva, *Metodologi Penelitian*, 2018
- Nofrion, D., *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, Researchgate, 2019
- Nurchahyo, Bagus, And Riskayanto Riskayanto, *'Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion'*, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3.1 (2018), 17
- Nurfadhillah Septy , *"Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii"*, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social*, Volume. 3, Nomor. 2,(2021), 245
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, And M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Qomariyah, Nurul, *'Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri'*, *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 3.1 (2021), 34–35
- Ricardo, Ricardo, And Rini Intansari Meilani, *'Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa'*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.2 (2017), 83
- Rohman Ghofar, Susilo Purnomo Hadi, *"Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda"*,*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.8 No. 1 P-Issn: 2503-1228; E-Issn: 2621-4172 (2019), 173

- Sadirman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt Rajagrafindo, Persada, Jakarta, 2012)
- Safrizal, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana Pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri', *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2 (2016), 40
- Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017, III
- Setiawan, Usep, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Suharni, And Purwanti, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018), 138
- Suhelayanti, Syamsiah Z, And Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (Ipas)*, Ed. By Ronal Watrianthos & Janner Simarmata, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023)
- Sungkono, "Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*", Vol 1, No. 1, (2018),73
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Ed. By Try Koryati (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022)
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 161
- Tim Penyusun, *Media Pembelajaran* (Sumatra Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi Anggota Kapi, 2022), 1
- Umar, "Media Pendidikan Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawiyah* Volume.11, Nomor. 1, 2014, Hlm. 133
- UU Ri, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, (Sumatra Utara : 2016), 54
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, And Others, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang, 2023)
- Widyaningsih, Dewi, *Statistika Bisnis*, (Semarang: Yayasan Prima Agusteknik, 2021)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Kisi – kisi Instrumen Penelitian Motivasi belajar

Teori yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah Menurut Sadirman (2011) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item	Skala
		+	-		
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1, 2, 3,5	4,6	6	likert
	2. Lebih senang bekerja mandiri	7, 8, 9, 11, 10	12	6	likert
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	13, 15, 17	14, 16, 18	6	likert
	4. Berprestasi dalam belajar	19, 20, 22, 24	21, 23	6	likert
	5. Ulet dalam menghadapi kesulitan	26, 28, 30	25, 27, 29	6	likert
Jumlah		19	11	30	

Lampiran 2**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama, kelas, pada tempat yang telah disediakan!
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh nilai anda.
3. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai!!

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
A. Ketekunan dalam belajar						
1	Saya rajin datang sekolah sebelum bel berbunyi					
2	Saya mengikuti pembelajaran diruangan hingga jam pelajaran selesai					
3	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
4	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senang					
5	Saya akan hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran					

	dimulai					
6	Saya malas bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti					
B. Lebih senang bekerja mandiri						
7	Bila diberikan tugas oleh guru, maka saya akan mengerjakannya hingga selesai					
8	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui, maka saya akan bertanya pada teman					
9	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman/orang lain.					
10	Saya tetap belajar walaupun guru tidak masuk pada jam pelajaran					
11	Jika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya					
12	Jika mendapatkan PR yang sulit maka saya lebih memilih melihat punya teman saya					
C. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar						
13	Saya senang mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media yang menarik					
14	Saya lebih memilih mengobrol ketimbang memperhatikan pelajaran yang tidak saya senangi					
15	Saya akan bertanya jika materi yang disampaikan kurang, saya pahami					
16	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
17	Saya mengisi waktu luang dengan mengulang pembelajaran					
18	Saya menghabiskan waktu bermain ketimbang mengulang pembelajaran					
D. Berprestasi dalam belajar						
19	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					

20	Bila dinasehati guru maka saya akan mendengarkannya					
21	Saya lebih memilih diam ketika guru memberi pertanyaan pada saya					
22	Meski saya tidak mendapatkan prestasi yang baik, maka saya tetap berusaha dan belajar					
23	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar, saya tetap malas untuk belajar					
24	Saya mencatat poin penting apa yang dijelaskan oleh guru					
E. Ulet dalam menghadapi kesulitan						
25	Saya merasa bosan materi yang saya anggap sulit					
26	Saya akan bertanya pada guru ketika menemukan kesulitan dalam belajar					
27	Saya tidak mengerjakan tugas, jika itu sulit bagi saya					
28	Saya telah membuat jadwal pelajaran, sehingga saya tau kapan harus belajar					
29	Saya merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi					
30	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami maka saya akan berdiskusi dengan teman					

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk

1. Pertanyaan ini berisi pertanyaan tentang apa yang telah dilakukan dalam proses belajar
2. Tiap pertanyaan tersedia tiga pilihan
 B: Baik
 C: Cukup
 K: Kurang
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Aspek Yang Diamati	B	C	K
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa			
2	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
3	Guru memberikan apresiasi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari			
5	Guru menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media pohon pintar			
6	Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci			
7	Guru membentuk kelompok siswa menjadi beberapa kelompok			
8	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
9	Guru memberi pertanyaan kepada siswa melalui sebuah permainan			
10	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing			
11	Guru memberi skor kepada setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat			
12	Guru memintak peserta didik untuk memberikan kesimpulan			
13	Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung			

Curup,..... 2024

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk

1. Pertanyaan ini berisi pertanyaan tentang apa yang telah dilakukan dalam proses belajar
2. Tiap pertanyaan tersedia tiga pilihan
 B: Baik
 C: Cukup
 K: Kurang
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

No	Aspek Yang Diamati	B	C	K
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa			
2	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
3	Guru memberikan apresiasi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari			
5	Guru menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media pohon pintar			
6	Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci			
7	Guru membentuk kelompok siswa menjadi beberapa kelompok			
8	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
9	Guru memberi pertanyaan kepada siswa melalui sebuah permainan			
10	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing			
11	Guru memberi skor kepada setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat			
12	Guru memintak peserta didik untuk memberikan kesimpulan			
13	Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung			

Curup,..... 2024

Lampiran 4

Data Angket Motivasi Belajar Pretest Kelas Eksperimen

Res p- ke	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30
1	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	5
2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	5	1	5	2	3	3	4	3	4	3	4
3	5	4	3	2	5	2	3	4	3	5	2	4	3	4	3	2	4	3	5	3	3	4	2	5	3	4	1	3	3	4
4	3	5	4	5	4	2	5	3	4	4	3	3	5	2	4	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
5	3	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5	3	1	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4
6	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	4	2	5	3	4	2	5	3	3	5	4
7	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	2	5	2	4	3	1	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4
8	5	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	2	4	5	1	3	2	4	3	5	4	5	2	4
9	5	5	4	3	4	2	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	1	4	3	5	4	4	5
10	5	4	3	2	5	4	5	3	4	4	3	2	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	3	5	4	3	4	3	5	5
11	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	5	2	5	1	4	3	4
12	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	2	4	3	4
13	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5
14	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	2	3	1	3	5	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4
15	2	3	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5
16	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3
17	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	3	4	3	5	4	4	5
18	5	3	4	5	2	3	4	3	5	2	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	3	4	2	4
19	4	5	4	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	2	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3
20	5	4	3	2	3	4	5	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	5	3	5	2	4	3	2	4	2	4	3	3	5

Lampiran 5

Data Angket Motivasi Belajar Posttest Kelas Eksperimen

Res p- ke	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30	
1	5	5	4	3	5	1	5	4	5	4	5	3	5	3	5	2	4	4	5	5	2	5	3	5	3	5	2	4	1	4	
2	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5	3	5	2	4	3	5	3	4	3	5	
3	5	5	5	2	5	2	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	2	5	3	4	1	5	3	5	
4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	5	3	5	2	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	
5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	2	5	3	5	1	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5
6	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	1	5	4	3	2	4	4	5	5	2	5	3	4	2	5	3	5	3	4	
7	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	2	5	2	5	2	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	
8	5	5	4	1	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	2	5	5	1	3	2	5	3	5	4	5	2	5	
9	5	5	4	2	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	
10	5	4	3	2	5	4	5	3	4	4	3	2	5	3	4	3	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	
11	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	5	4	5	3	5	2	5	1	4	3	5	
12	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	2	5	3	4	2	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	2	4	3	4	
13	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	2	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	3	4	
14	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	2	3	5	3	4	5	4	2	5	3	5	4	5	
15	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	1	4	4	5	3	5	3	5	
16	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	2	5	4	3	4	5	5	3	4	4	
18	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	2	3	
19	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	5	
20	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	2	5	5	3	5	2	4	3	4	4	5	4	5	3	3	

Lampiran 6

Data Angket Motivasi Belajar Pretest Kelas Kontrol

Res p- ke	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30
1	5	4	3	3	4	3	5	4	3	2	3	2	5	3	4	4	5	3	3	4	2	5	2	3	3	2	2	3	1	4
2	4	4	5	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	5	1	5	2	3	4	4	5	4	3	4
3	5	4	3	2	5	2	3	4	3	5	2	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	2	5	3	4	1	5	3	5
4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	5	3	3	5	2	4	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3
5	3	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5	3	1	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5
6	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	4	2	5	3	4	2	5	3	3	5	5
7	5	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	3	2	5	2	4	3	1	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	1
8	5	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	2	5	5	1	3	2	4	3	5	4	5	1	5
9	5	5	1	3	4	2	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	1	4	3	5	4	4	4
10	2	3	4	2	5	4	3	5	3	4	3	2	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	3	5	4	3	4	3	4	5
11	3	4	2	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	5	2	5	1	4	3	3
12	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	2	4	3	4
13	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	2	3	3	4	5	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	3	1
14	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	2	3	1	3	5	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4
15	2	3	5	2	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	2	3	5	3	2	3	3	2	4	5	3	2	3	5
16	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	2	3	4	3	2
17	3	4	5	4	5	4	3	4	3	2	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	2	4	3	5	4	3	3
18	5	3	4	5	2	3	4	4	5	2	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	2	4	3	4	5	3	4	2	4
19	4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
20	5	4	3	2	3	4	5	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	5	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4

Lampiran 7**Data Motivasi Belajar Posttest kelas Kontrol**

Res p-ke	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P. 10	P. 11	P. 12	P. 13	P. 14	P. 15	P. 16	P. 17	P. 18	P. 19	P. 20	P. 21	P. 22	P. 23	P. 24	P. 25	P. 26	P. 27	P. 28	P. 29	P. 30	
1	4	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	2	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	3	5	2	3	2	4	
2	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	1	5	2	3	4	4	5	4	3	4	
3	5	4	4	2	5	2	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	2	5	3	4	3	5	3	5	
4	4	4	4	5	4	2	5	3	4	5	3	3	5	2	4	3	5	3	2	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	
5	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	5	3	2	4	3	4	4	2	5	4	5	4	5	3	4	3	5	
6	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	2	5	3	4	2	5	3	4	4	4	
7	5	4	4	4	4	2	5	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	5	
8	5	4	3	2	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	2	4	5	3	3	2	4	3	5	4	5	2	5	
9	5	4	1	3	4	2	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	1	4	3	5	4	4	4	
10	3	4	4	2	5	4	3	5	3	4	3	2	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	3	5	4	3	4	3	5	5	
11	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	3	3	4	
12	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	2	4	3	4	
13	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	3	5	
14	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	3	1	3	5	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4	
15	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5
16	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	
17	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	3	4	5	5	5	4	5	
18	5	3	4	5	2	3	4	4	5	2	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	2	4	3	4	5	3	4	2	4	
19	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	2	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	
20	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	5	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	

Lampiran 8
Data Uji Validasi

Re sp- Ke	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P.1 0	P.1 1	P.1 2	P.1 3	P.1 4	P.1 5	P.1 6	P.1 7	P.1 8	P.1 9	P.2 0	P.2 1	P.2 2	P.2 3	P.2 4	P.2 5	P.2 6	P.2 7	P.2 8	P.2 9	P.3 0	Tot al	
1	2	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	87	
2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	104	
3	3	4	4	2	5	2	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	5	3	5	105	
4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	108	
5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	2	5	5	3	2	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	3	3	115	
6	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	2	5	3	4	2	4	102	
7	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	5	3	5	107
8	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	5	2	5	104	
9	5	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	1	4	3	5	4	4	3	104	
10	3	4	4	2	5	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	5	3	99	
11	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	5	4	120	
12	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	4	2	4	104	
13	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	139	
14	3	3	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	3	4	5	3	2	5	3	5	4	3	109	
15	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	138	
16	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	2	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	126	
17	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	135	
18	1	3	3	5	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	5	3	4	2	3	94	
19	3	5	4	3	4	5	1	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	101	
20	5	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	5	2	4	5	4	5	5	4	3	3	2	109	

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	203.21
R hitung	0.498	0.449	0.512	0.481	0.342	0.568	0.485	0.776	0.692	0.532	0.442	0.612	0.479	0.497	0.658	
R tabel	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varian	1.221	0.366	0.8	1.082	0.726	1.621	1.168	0.516	0.589	0.8	0.516	1.082	0.576	0.661	0.516	
	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	
R hitung	0.572	0.434	0.607	0.566	0.493	0.655	0.576	0.488	0.565	0.584	0.392	0.489	0.448	0.479	0.462	
R tabel	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
Keteangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varian	1.053	0.661	0.871	0.661	0.484	1.147	0.737	0.976	0.937	0.892	0.618	0.871	0.555	1.292	0.937	

Lampiran 9**Uji Reliabilitas**

Jumlah Varian	24.932
Varian Total	203
Keputusan	0.908
Keterangan	Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Lampiran 10

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nopita Roli
Instansi	: SD Negeri 134 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	: 5 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, ❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Media Pohon Pintar ❖ Buku Paket ❖ spidol <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Guru bagian Ide Pengajaran ❖ Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Set permainan “Maju Terus, Pantang Mundur” <p>Perlengkapan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alat tulis;, buku tulis., <p>Persiapan lokasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengaturan tempat duduk berkelompok 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan 	

memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>❖ Tujuan Pembelajaran Bab 5 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, 3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. <p>❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. <p>❖ Tujuan Pembelajaran Topik B :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. 3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>❖ Topik Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.</p> <p>❖ Topik B : Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.</p>
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<p>Pengenalan Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada? 2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian? 3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan? <p>Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku? 2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya? 3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku? 4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. <p>Kegiatan Apersepsi (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa mengamati daerah disekitar b. Mengamati kekayaan alam yang ada disekitar <p>Kegiatan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti**Pengajaran Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya (5 JP)**

1. Guru menjelaskan materi mengenai daerahku dan kekayaan alamnya.
2. Guru menjelaskan daerah yang ada disekitar
3. Guru menjelaskan kekayaan alam disetiap daerah terutama daerah tempat tinggal
4. Guru memberi pertanyaan mengenai tempat daerah tempat tinggal dan kekayaan alam apa saja yang didapat didaerahnya.
5. Guru memintak salah satu siswa bercerita didepan mengenai daerah tempat tinggalnya dan kekayaan alam disekitar
6. Memberi apresiasi kepada siswa yang berani bercerita kedepan.
7. Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya
8. Guru menjelaskan ulang daerah disekitar dan kekayaan alam melalui media pohon pintar “ media pohon pintar media yang menyerupai pohon terbuat dari kayu, guru menjelaskan jika menanam pohon apel kekayaan apa yang didapatkan.
9. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
10. Guru memberi sebuah permainan melatih kekompakan kelompok, Kelompok yang menang akan diberi kesempatan untuk memilih duluan pertanyaan yang sudah disiapkan dimedia pohon pintar dan kelompok kalah mendapatkan pertanyaan terakhir.
11. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompoknya
12. Siswa dimintak mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.
13. Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI**Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya**

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?
Jawaban: Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya.
2. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?
Jawaban: Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya.
3. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggalmu dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat.
Jawaban: Ada. Ceritanya akan bervariasi, namun intinya adalah bentang alam sangat berkaitan erat dengan ketersediaan kekayaan alam yang ada di sana.
4. Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?
Bervariasi.

5. Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa?
Jawaban: Sangat penting, supaya kekayaan alam dapat dimanfaatkan dengan baik, tetap terjaga ketersediaannya dan juga kualitasnya.

6. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik?
Bervariasi.

F. Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asessmen

Asessmen diagnostic

- ❖ Mengidentifikasi kekayaan alam di daerah sekitar
- ❖ Menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kekayaan alam di daerah

Asessmen formatif

- ❖ Latihan soal

Asessmen Sumatif

- ❖ Soal evaluasi pendalaman materi

2. Remedial

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

3. Pengayaan

- ❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru, yaitu dari pengamatan sikap, dan tes pengetahuan

Curup, 22. Februari 2024

Guru Kelas IV

EKO BUDI SANTOSO, M.Pd
 NIP. 198712122011011004



Lampiran 11

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nopita Roli
Instansi	: SD Negeri 134 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	: 5 JP
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, ❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal 	
C. PROFIL PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Buku Paket ❖ Spidol <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Guru bagian Ide Pengajaran ❖ Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Set permainan “Maju Terus, Pantang Mundur” <p>Perlengkapan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Alat tulis;, buku tulis., <p>Persiapan lokasi:.,</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengaturan tempat duduk berkelompok 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan 	

memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Ceramah ❖ Diskusi kelompok
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran Bab 5 : <ol style="list-style-type: none"> 4. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. 5. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, 6. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik B : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. 3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Topik Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. ❖ Topik B : Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<p>Pengenalan Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada? 2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian? 3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan? <p>Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku? 2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya? 3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku? 4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. <p>Kegiatan Apersepsi (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa mengamati daerah disekitar

- b. Mengamati kekayaan alam yang ada disekitar

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya (5 JP)

1. Guru menjelaskan materi mengenai daerahku dan kekayaan alamnya.
2. Guru menjelaskan daerah yang ada disekitar
3. Guru menjelaskan kekayaan alam disetiap daerah terutama daerah tempat tinggal
4. Guru memberi pertanyaan mengenai tempat daerah tempat tinggal dan kekayaan alam apa saja yang didapat didaerahnya.
5. Guru memintak salah satu siswa bercerita didepan mengenai daerah tempat tinggalnya dan kekayaan alam disekitar
6. Memberi apresiasi kepada siswa yang berani bercerita kedepan.
7. Guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya
8. Guru menjelaskan ulang daerah disekitar dan kekayaan alam materi yang ada dibuku paket dengan metode ceramah
9. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa
10. Guru memberi tugas masing-masing kepada kelompok .
11. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompoknya
12. Siswa dimintak mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.
13. Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?
Jawaban: Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya.
2. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?
Jawaban: Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya.
3. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggalmu dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat.
Jawaban: Ada. Ceritanya akan bervariasi, namun intinya adalah bentang alam sangat berkaitan erat dengan ketersediaan kekayaan alam yang ada di sana.
4. Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?

Bervariasi.

5. Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa?
Jawaban: Sangat penting, supaya kekayaan alam dapat dimanfaatkan dengan baik, tetap terjaga ketersediaannya dan juga kualitasnya.

6. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik?

Bervariasi.

F . Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asesmen

Asesmen diagnostic

- ❖ Mengidentifikasi kekayaan alam di daerah sekitar
- ❖ Menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kekayaan alam di daerah

Asesmen formatif

- ❖ Latihan soal

Asesmen Sumatif

- ❖ Soal evaluasi pendalaman materi

2. Remedial

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

3. Pengayaan

- ❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

H . Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru, yaitu dari pengamatan sikap, dan tes pengetahuan.

Curup, 22... Februari 2024
 Guru Kelas IV



Leni Ekawati, S.Pd. SD
 NIP. 197504041998032003



Lampiran 12

LEMBAR VALIDASI MODUL

Judul : Daerahku dan Kekayaan Alamnya
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Penulis : Nopita Roli
 Validator : EKO BUDI SANTOSO, M.Pd
 Tanggal : 20 Februari 2024

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Komponen	1	2	3	4	5
Informasi Umum						
1	Memuat idenditas sekolah					✓
2	Memuat kompetensi awal					✓
3	Memuat profil pelajar pancasila					✓
4	Memuat sarana dan prasarana					✓
5	Memuat target peserta didik					✓
6	Memuat model pembelajaran yang digunakan					✓
7	Memuat alokasi waktu					✓
Komponen inti						
1	Memuat tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna dan pertanyaan pematik.					✓
2	Memuat rangkaian kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup)					✓
3	Langkah-langkah pembelajaran jelas				✓	
4	Sesuai dengan sintak pembelajaran yang berlangsung					✓

5	Kegiatan assesmen, pengayaan dan remedial								✓
6	Kegiatan refleksi antara peserta didik dan guru							✓	
Penilaian									
7	Mencantumkan bentuk penilaian								✓
Bahasa									
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD							✓	
9	Bahasa yang digunakan komunikatif								✓
Jumlah skor									

PENILAIAN UMUM

Pengisian penilaian denan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Kesimpulan penilaian secara umum modul ini :

Uraian	A	B	C	D
Penilaian secara umum terhadap modul IPAS materi Daerahku dan kekayaan alamnya	✓			

Saran – saran :

Modul yang dibuat sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian dengan rubrik yang dibuat.

Curup, 20. Februari 2024
Validator



EKO BUDI SANTOSO, M.Pd
NIP. 198712122011011004

Lampiran 13

1. Deskripsi Data Kelas Kontrol

		Statistics	
		kelas kontrol (Pre-Test)	kelas kontrol (Post-Test)
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		107.60	113.85
Median		109.00	114.50
Mode		111	115 ^a
Std. Deviation		4.604	4.171
Variance		21.200	17.397
Range		16	14
Minimum		99	106
Maximum		115	120
Sum		2152	2277

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Deskripsi Data kelas Eksperimen

		Statistics	
		kelas eksperimen (Pre-Test)	kelas eksperimen (Post-Test)
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		108.70	119.50
Median		109.50	119.00
Mode		107	119 ^a
Std. Deviation		6.705	2.482
Variance		44.958	6.158
Range		23	8
Minimum		95	116
Maximum		118	124
Sum		2174	2390

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 14

Uji Normalitas Motivasi Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi belajar	pre test (Kls kontrol)	.185	20	.072	.923	20	.115
	Post test (Kls kontrol)	.119	20	.200*	.944	20	.289
	pre test (kls eksperimen)	.150	20	.200*	.943	20	.274
	post test (kls eksperimen)	.193	20	.049	.915	20	.080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	3.670	1	38	.063
	Based on Median	3.498	1	38	.069
	Based on Median and with adjusted df	3.498	1	30.275	.071
	Based on trimmed mean	3.532	1	38	.068

Lampiran 16

Uji Independent Sample T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi_ post-test kontrol belajar	20	113.8500	4.17102	.93267
post-test eksperimen	20	119.5000	2.48151	.55488

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Motivasi_belajar	Equal variances assumed	3.670	0.063	-5.206	38	0.000	0.000	-5.6500	1.08525	-7.84697	-3.45303
	Equal variances not assumed			-5.206	30.953	0.000	0.000	-5.6500	1.08525	-7.86351	-3.43649

Lampiran 17

Dokumentasi dikelas eksperimen

Peneliti memberikan *pretest*Peserta didik mengerjakan *pretest*

Proses pembelajaran melalui media pohon pintar

Peneliti memberikan *posttest*Siswa mengerjakan *posttest*

Lampiran 18

Dokumentasi kelas Kontrol

Peneliti memberi angket *pretest*Siswa mengisi angket *pretest*

Peneliti mengajar dikelas kelas IVB/kelas kontrol

Peneliti memberi soal *Posttest* dan siswa mengerjakan soal *posttest*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **662** Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Nopita Roli tanggal 14 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd** **197511082003121001**
2. **Rizki Yunita, M.TPd** **2001069303**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nopita Roli**

N I M : **20591130**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar terhadap Motivasi Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 14 November 2023
Dekan,


Sutarto

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 510 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb


Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nopita Roli
 NIM : 20591130
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar terhadap Motivasi Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 21 Februari s.d 21 Mei 2024
 Tempat Penelitian : SDN 134 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd L, M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Bin. AIK

Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/013 /IP/DPMPSTP/II/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 310/In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 21 Februari Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Nopita Roli/Karang Pinang, 05-07-2000
NIM	: 20591130
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: PGMI/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV SDN 134 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 134 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 22 Februari 2024 s/d 21 Mei 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 22 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong




ZULKARNAIN, SH
 Pembina/IV.a
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 134 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 22



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 134 REJANG LEBONG
Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/46/DS/SDN 134RL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama	: Nopita Roli
NIM	: 20591130
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Waktu Penelitian	: 22 Februari 2024 s/d 21 Mei 2024
Institut	: IAIN Curup

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 134 Rejang Lebong Dengan judul penelitian :

“ Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Pintar Terhadap Motivasi Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Mei 2024
 Kepala Sekolah
 SDN 134 Rejang Lebong

Ramalah Syuib, S.Pd.SD
NIP. 19691007 199403 2 007

Lampiran 23



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Mopita Pou
NIM	:	20591130
PROGRAM STUDI	:	Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
FAKULTAS	:	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	:	Prof. Dr. Hendra Karmi, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	:	Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh media Pembelajaran Pohon Pintar terhadap motivasi belajar IPAS pada Siswa kelas IV SDN ISU Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	12/02	Revisi bab 1	<i>[Signature]</i>
2.	27/02	Revisi bab 1 + Perapihan tulisan	<i>[Signature]</i>
3.	7/03	Perubahan	<i>[Signature]</i>
4.	28/03	— U —	<i>[Signature]</i>
5.	04/04	— 11 —	<i>[Signature]</i>
6.	06/05	Revisi bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
7.	16/05	AAC sidang	<i>[Signature]</i>
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

 KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

 Prof. Dr. Hendra Karmi, M.Pd
 NIP. 197511082003121001

CURUP,2024

PEMBIMBING II,

 Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
 NIP. 20160998903

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Mopita Poni
NIM	: 20591130
PROGRAM STUDI	: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
PEMBIMBING II	: Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh media pembelajaran Pohon Pintar terhadap Memplicasi belajar IPAS Pada Siswa kelas IV SDN ISUAL
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	09/2023 11	Revisi Bab 1	
2.	04/2023 11	Revisi Bab 1	
3.	29/11 23.	Revisi Instrumen	
4.	29/11 24		
5.	20/11 24	Keterangan Penilaian	
6.	2/12 24	Instrumen Penelitian	
7.	14/3 24	Acc Penelitian	
8.	4/4 24	Media	
9.	16/5 24	Revisi bab A&S.	
10.	20/5 24	Acc Sidang	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2024

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 197511082003121001

PEMBIMBING II,

Rizki Yunita Putri, M.T.Pd.
NIP. 20160998903

BIODATA PENULIS



Nopita Roli, lahir di Desa Karang Pinang, Kab. Rejang Lebong pada tanggal 29 september 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Lamani dan Ibu Cikmina, dan mempunyai satu saudara laki-laki. Penulis Menempuh pendidikan mulai dari SDN 94 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2014).

Kemudian melanjutkan ke SMPN 18 Rejang Lebong (lulus tahun 2017) dan SMA 7 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2020). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan masuk ke Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Dengan tekad dan kegigihan disertai doa dan motivasi yang tinggi untuk menggapai cita-cita, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi dan menghantar penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.1).